

**COMMUNICATION SKILLS MAHASISWA AKUNTANSI DAN AKUNTAN: DUA DEKADE STUDI DI INDONESIA****COMMUNICATION SKILLS OF ACCOUNTING STUDENTS AND ACCOUNTANTS: TWO DECADES OF STUDY IN INDONESIA****Wiji Andriani & Ani Wilujeng Suryani**

Akuntansi, Universitas Negeri Malang

ani.suryani@um.ac.id**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan meninjau perkembangan penelitian *communication skills* mahasiswa akuntansi dan akuntan di Indonesia selama dua dekade. Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian literatur (*literature review*) dengan menggunakan pendekatan *content analysis*. Penelitian ini berfokus pada *communication skills* mahasiswa akuntansi dan akuntan, serta aspek *communication skills* yang dibutuhkan oleh pemberi kerja. Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa artikel dari jurnal ilmiah nasional. Peneliti menerapkan *purposive sampling* untuk mendapat sampel akhir. Periode data yang diambil adalah dari tahun 2005 hingga 2021. Tinjauan penelitian didasarkan pada tujuh artikel empiris dari 7.308 artikel yang ditemukan pada jurnal akuntansi dan 861 artikel yang ditemukan pada jurnal *accounting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi yang telah diteliti dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu (1) keterampilan komunikasi secara umum, (2) keterampilan komunikasi lisan dan tulisan, serta (3) keterampilan komunikasi dalam bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris.

Kata kunci: *Communication Skills; Literature Review; Content Analysis*

Abstract

This study aims to review the development of communication skills research for accounting students and accountants in Indonesia for two decades. The type of research used is a literature review using a content analysis approach. This study focuses on the communication skills of accounting and accountant students, as well as aspects of the communication skills required by employers. The research data used in this study is secondary data in the form of articles from national scientific journals. The researcher applied purposive sampling to get the final sample. The period of the data taken is from 2005 to 2021. The research review is based on seven empirical articles from 7,308 articles found in accounting journals and 861 articles found in accounting journals. The results showed that the communication skills that have been studied can be classified into three, namely (1) general communication skills, (2) oral and written communication skills, and (3) communication skills in foreign languages, especially English.

Keywords: *Communication Skills; Literature Review; Content Analysis*

PENDAHULUAN

Faktor yang jadi pertimbangan para pemberi kerja, selain keterampilan teknis akuntansi, adalah *soft skills* (Ilias et al., 2012; Majid et al., 2012; Morgan, 1997; Robles, 2012). Sebanyak 77% para pemberi kerja sepakat untuk mempertimbangkan *soft skills* dalam proses perekrutan karyawan (Paolini, 2015). *Soft skills* sangat penting dalam dunia kerja, karena para pemberi kerja saat ini dan masa depan menekankan pada perkembangan *soft skills* (Nealy, 2005). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *soft skills* menentukan 75% kesuksesan karir dan sisanya



ditentukan oleh *hard skills* (Al-Samarraie et al., 2013). Penelitian lain menunjukkan bahwa dalam dunia kerja dan kesuksesan karir diperlukan 85% *soft skills* dan 15% *hard skills* (Anthony & Garner, 2016; Ramlall, 2014).

Para peneliti terdahulu telah menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi dengan yang diharapkan oleh pemberi kerja, termasuk keterampilan berkomunikasi (Bui & Porter, 2010; Chaffer & Webb, 2017; Howcroft, 2017; Montano et al., 2001; Siriwardane & Durden, 2014), sehingga tidak sedikit pemberi kerja yang mengeluhkan hal ini (Jackling & De Lange, 2009; Low et al., 2016; Montano et al., 2001; Plant et al., 2019; Robles, 2012). Selain perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis akuntansi yang baik, lulusan akuntansi diharapkan juga memiliki *soft skills* yang baik (Ali et al., 2016; Camacho, 2015; Jackling & De Lange, 2009; Mustikawati et al., 2016). Salah satu *soft skills* yang terpenting adalah *communication skills* untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaan dengan baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Bui & Porter, 2010; Camacho, 2015; Gray, 2010; Hancock et al., 2009; Jackling & De Lange, 2009; Kavanagh & Drennan, 2008; Low et al., 2013; Moore & Morton, 2017; Tempone & Martin, 2003).

Communication skills merupakan keterampilan memindahkan dan menukarkan pesan, dimana pesan ini dapat berbentuk fakta, gagasan, perasaan, data atau informasi dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi dan atau mengubah informasi yang dimiliki serta tingkah laku orang yang menerima pesan tersebut (Ruky, 2014). Arni (2016) mengemukakan bahwa *communication skills* adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara pengirim dengan penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Secara umum, *communication skills* dapat diartikan sebagai proses menyampaikan ide, gagasan, ataupun informasi yang dilakukan antar manusia (Soyomukti, 2016) untuk mempengaruhi tingkah laku. Dalam penelitian ini, indikator *communication skills* yang digunakan adalah keterampilan komunikasi lisan dan tulisan, termasuk keterampilan komunikasi dalam bahasa asing. Keterampilan komunikasi lisan dan tulisan merupakan jenis keterampilan komunikasi yang paling sering muncul sebagai prasyarat dalam iklan lowongan kerja bidang akuntansi (Wahyuni et al, 2018). Perusahaan atau pemberi kerja menekankan pentingnya mengajarkan lulusan akuntansi agar memiliki keterampilan komunikasi yang memadai, tetapi keterampilan menulis para lulusan akuntansi cukup buruk (Ismail, 2018). Bagi akuntan, selain keterampilan teknis, kemampuan berkomunikasi dengan baik bisa berdampak pada bisnis yang mereka sehingga akuntan perlu bersosialisasi dan memiliki keterampilan komunikasi sebagai salah satu keterampilan fundamental (Simons, 2016).

Pentingnya keterampilan komunikasi untuk akuntan telah ditekankan dalam literatur selama lebih dari 50 tahun (Siriwardane & Durden, 2014). Banyak peneliti telah melakukan penelitian yang berfokus pada *communication skills* akuntan, dan perguruan tinggi di seluruh dunia yang telah berusaha mengintegrasikan *communication skills* ke dalam kurikulum pendidikan akuntansi (Germanou et al., 2009; Jackling and De Lange, 2009; Siriwardane and Durden 2014). Pentingnya *communication skills* di akuntansi menurut akademisi, pemberi kerja dan akuntan berguna untuk menyampaikan hasil pekerjaan dengan baik (Shauki & Benzie, 2014; Zaid & Abraham, 1994). Sebuah tim atau organisasi dengan sikap positif dan *communication skills* yang baik menjadi keterampilan perilaku yang paling dihargai oleh pemberi kerja. Hal ini mencerminkan perubahan dalam pekerjaan akuntan, dari pengolah angka telah berkembang menjadi lebih dari seorang penasihat profesional atau spesialis informasi (Howcroft, 2017; Jackling & De Lange, 2009; Tan & Fawzi, 2017).

Praktisi prihatin tentang relevansi pendidikan akuntansi dalam menyiapkan lulusan menghadapi tantangan di dunia kerja (Herbert et al., 2020). Banyak peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa kesenjangan antara pendidikan dan dunia praktik makin lebar, dan hal tersebut membutuhkan perubahan kurikulum (Bowden & Masters, 1993; Kavanagh & Drennan, 2008; Mathews, 2001). Berbagai penelitian sebelumnya mengakui perlunya pembelajaran dan



perkembangan *soft skills* pada tingkat perguruan tinggi (Montano et al., 2001; Plant et al., 2019; Wanyama et al., 2009).

Walaupun berbagai pihak berpendapat bahwa *communication skills* sangat penting, tetapi dalam kurikulum pendidikan akuntansi masih sangat sedikit perhatian mengenai pentingnya *communication skills* (Stinson, 2015). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi dan mengurangi ketimpangan ekspektasi terkait keterampilan yang diharapkan oleh pemberi kerja, perlu adanya penyesuaian kurikulum. Artinya, pendidikan akuntansi perlu melakukan perubahan kurikulum agar menghasilkan lulusan akuntansi dengan seperangkat keterampilan dan atribut yang lebih luas yang mencakup lebih dari sekadar keterampilan akuntansi teknis (Beard et al., 2007; Braun et al., 2005). Hal tersebut harus diperhatikan karena ke depan, persoalan dan tantangan yang akan dihadapi di dunia kerja akan semakin kompleks. Oleh sebab itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar lulusan akuntansi sesuai dengan harapan pemberi kerja.

Sejauh ini, di Indonesia terdapat penelitian tentang perkembangan tren di bidang akuntansi. Topik-topik yang pernah dibahas antara lain: akuntansi keperilakuan (Kuang & Tin, 2010; Se Tin et al., 2017), pengukuran konservatisme akuntansi (Langgeng, 2012), dan *corporate social performance* kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan (Wijaya, 2013). Selain itu, topik-topik lain yang dibahas adalah perbedaan akuntansi konvensional dengan akuntansi syariah (Komala, 2015), perpajakan (Herawati & Bandi, 2019), relevansi pendidikan sarjana audit (Irafahmi, 2019), IFRS kaitannya dalam meningkatkan kualitas akuntansi (Wahyuni et al., 2020), pendidikan akuntansi forensik (Yudhiyati, 2020), serta pendidikan akuntansi di Indonesia (Rahmawati & Suryani, 2021). Penelitian tentang perkembangan *communication skills* sudah pernah dilakukan oleh Utami (2019). Namun, topik yang dibahas hanya satu aspek saja, yaitu *oral communication*. Padahal, banyak aspek *communication skills* lainnya yang juga tidak kalah penting. Hal tersebut menjadi motivasi peneliti untuk mengambil penelitian dengan judul “*Communication Skills* Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan: Dua Dekade Studi di Indonesia”.

Penelitian ini memiliki manfaat dalam perkembangan ilmu pendidikan akuntansi, yaitu mampu menambah pengetahuan mengenai arah dan perkembangan riset di bidang pendidikan akuntansi, khususnya *communication skills* mahasiswa akuntansi dan akuntan di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan ringkasan dan tinjauan kritis penelitian empiris tentang *communication skills* yang diterbitkan selama 16 tahun terakhir untuk menyelesaikan masalah yang ada pada dunia pendidikan akuntansi. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat menjadi tinjauan kritis khususnya terkait dengan kesenjangan antara *communication skills* yang dimiliki lulusan akuntansi dan akuntan dengan yang diharapkan oleh pemberi kerja. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perguruan tinggi dalam menyusun kurikulum pendidikan akuntansi agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

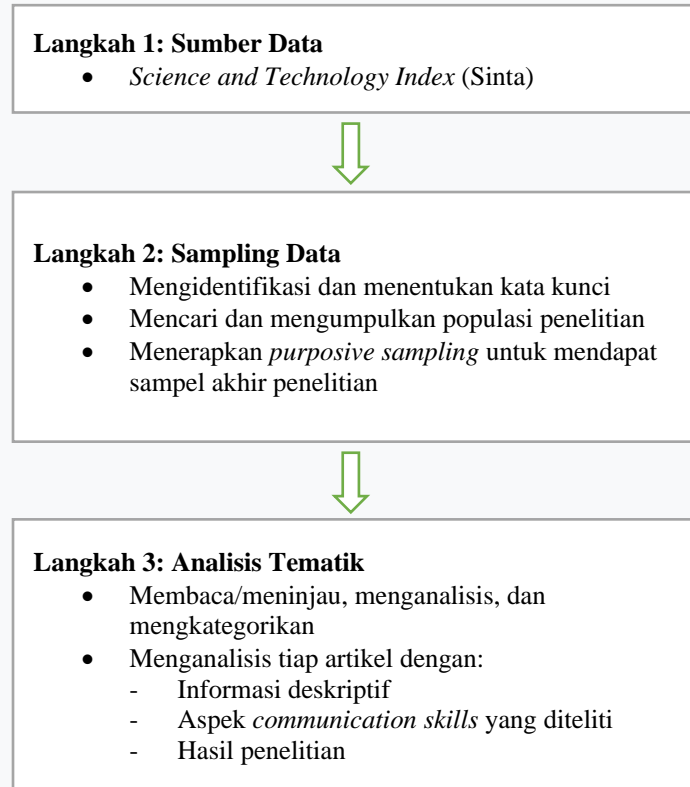
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kajian literatur (*literature review*) dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mengkaji hasil temuan dari tren penelitian *communication skills* akuntansi di Indonesia. Analisis isi (*content analysis*) adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan sekumpulan prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari sekumpulan teks (Hsieh & Shannon, 2005). Analisis isi (*content analysis*) mengatur teks dalam jumlah besar ke dalam kategori yang lebih kecil. Proses tersebut dilakukan dengan mengklasifikasi kode-kode dalam komunikasi dan analisis tertentu dalam membentuk proyeksi (Wijaya, 2018). Analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat diandalkan dan valid dari kumpulan teks (Krippendorff, 2004).

Penelitian ini dilakukan dengan menyoroti aspek *communication skills* mahasiswa akuntansi dan akuntan. Selain itu, penelitian ini juga dapat melihat aspek *communication skills* yang dibutuhkan oleh pemberi kerja. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah *systematic*



literature review yang diuraikan oleh Tranfield et al., (2003) dan telah diadopsi oleh beberapa penulis, seperti Alhossini et al., (2020); Christoffersen, (2013); López-Duarte et al., (2016); serta Nguyen et al., (2020). Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Tiga langkah systematic literature review
(Diadaptasi dari Nguyen et al., 2020)

Langkah *systematic literature review* yang pertama yaitu menentukan sumber data (Nguyen et al., 2020). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa artikel dari jurnal ilmiah nasional. Peneliti menggunakan *Science and Technology Index* (Sinta) 2 dan 3 sebagai sumber data. Peneliti hanya menggunakan data dari Sinta 2 dan 3, karena jurnal tersebut sudah melewati proses seleksi yang ketat dan berhasil mendapatkan nilai antara 60-85 dari Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) (Kemenristekdikti 2018). Selain itu, proses reviu artikel jauh lebih sulit dibandingkan Sinta 4-6, sehingga hasil reviu artikel semakin dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya (Kemenristekdikti, 2018). Selain itu, *Science and Technology Index* (Sinta) memiliki cakupan luas untuk tingkat nasional (Rahmawati & Suryani, 2021) dan peneliti dapat memiliki akses ke database secara spesifik, sehingga lebih mudah untuk mengakses dan meninjau artikel. Periode data yang diambil peneliti adalah dari tahun 2005 hingga 2021, karena sebelum tahun 2005 tidak ditemukan artikel *communication skills* akuntansi di Indonesia. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini valid dan reliabel.

Dalam sampling data, hal pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan menentukan kata kunci. Kemudian mencari dan mengumpulkan populasi penelitian dari kata kunci yang telah ditentukan (Tranfield et al., 2003). Peneliti menerapkan *purposive sampling* untuk mendapat sampel akhir penelitian, dimana data diambil berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu artikel yang membahas tentang *communication skills* dengan menggunakan kombinasi kata kunci “keterampilan” dan “komunikasi”, serta istilahnya dalam bahasa Inggris. Peneliti melihat kata kunci yang ada pada judul, kata kunci, dan abstrak dari artikel, karena dengan demikian dapat mencerminkan fokus utama penelitian (Christoffersen, 2013), yaitu *communication skills*. Selain itu,



peneliti juga meninjau isi artikel secara keseluruhan. Hal ini peneliti lakukan untuk memaksimalkan jumlah artikel yang didapat. Peneliti juga membandingkan penelitian sebelumnya tentang *communication skills* yang telah dilakukan oleh Siriwardane & Durden (2014) untuk memastikan tidak ada kata kunci tentang penelitian yang terabaikan (Nguyen et al., 2020).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data adalah sebagai berikut. Pertama membuka terlebih dahulu situs website <http://sinta.ristekbrin.go.id/>. Setelah terbuka, memilih tab menu “*sources*”, lalu memilih “*journal*”. Kemudian memasukkan kata kunci “akuntansi” dan “*accounting*” secara terpisah satu per satu pada search box yang telah disediakan. Jumlah jurnal yang ditemukan sebanyak 169 jurnal untuk kata kunci “akuntansi” dan 48 jurnal untuk kata kunci “*accounting*”. Selanjutnya, pencarian dilakukan dengan menilik secara langsung ke situs setiap jurnal. Hal ini peneliti lakukan dengan melakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan tidak ada artikel *communication skills* yang terlewat, sehingga memperluas jangkauan artikel yang didapat. Pada situs setiap jurnal, peneliti memilih menu “*search*” dan memasukkan masing-masing kata kunci “keterampilan” atau “komunikasi”. Pencarian tambahan juga dilakukan dengan memasukkan kata kunci menggunakan bahasa Inggris, yaitu “*skills*” atau “*communication*”. Hal ini dilakukan untuk memastikan tidak ada artikel mengenai *communication skills* yang terlewat. Peneliti menyimpan atau mengunduh artikel pada folder dalam bentuk *pdf document* dengan memilih “*full text*” atau “*pdf version*” atau “*download pdf*” pada halaman. Terakhir, menyimpan pada satu folder untuk mempermudah pengelolaan artikel. Jumlah temuan artikel sesuai dengan kata kunci akuntansi dan *accounting* dapat dilihat pada Tabel 1. Artikel yang relevan setelah dibaca hanya berjumlah tujuh dari 358 artikel yang ditemukan sesuai dengan kata kunci. Hal tersebut terjadi karena artikel yang ditemukan mayoritas membahas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), komunikasi manajemen dalam organisasi, dan jaringan komunikasi pada sistem informasi akuntansi.

Tabel 1. Hasil pencarian artikel pada jurnal akuntansi dan *accounting*

| No. | Kriteria | (n) Artikel |
|-----|--|-------------|
| 1 | Artikel yang diterbitkan pada jurnal akuntansi | 7.308 |
| 2 | Artikel yang diterbitkan pada jurnal <i>accounting</i> | 861 |
| 3 | Artikel yang ditemukan sesuai dengan kata kunci | 358 |
| 4 | Artikel yang relevan setelah dibaca | 7 |

Langkah terakhir dalam *systematic literature review* yaitu analisis tematik. Peneliti meninjau/membaca keseluruhan artikel, menganalisis, dan mengkategorikannya (Nguyen et al., 2020). Informasi pertama yang dianalisis dalam setiap artikel yaitu informasi deskriptif. Hal tersebut mencakup author, tahun publikasi, nama jurnal, penerbit, *sinta score*, aspek *communication skills* yang diteliti, dan temuan. Peneliti mengkategorikan aspek *communication skills* yang diteliti menjadi 3 aspek, diantaranya adalah (1) keterampilan komunikasi lisan dan tulisan, (2) keterampilan komunikasi dalam bahasa asing, dan (3) keterampilan komunikasi secara umum (Arianto & Tarmizi, 2013; Howcroft, 2017; Riley & Simons, 2013; Schulz, 2008; Wanyama et al., 2009). Selain itu, peneliti juga menelaah responden penelitian. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siriwardane and Durden (2014) hanya menelaah artikel terkait akuntan saja, sedangkan penelitian ini memperluas cakupannya menjadi artikel yang membahas mahasiswa, lulusan akuntansi, akuntan, dan pemberi kerja terkait *communication skills*. Hal ini merupakan salah satu pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2 menunjukkan bahwa hanya ditemukan tujuh artikel empiris terkait *communication skills* mahasiswa akuntansi maupun akuntan, dengan mayoritas artikel diterbitkan tahun 2017 ke atas.



Mulai tahun 2017, publikasi artikel ilmiah juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Implementasi kebijakan SN Dikti yang menekankan publikasi ilmiah, bahkan mengatur secara khusus tentang kewajiban publikasi mahasiswa program magister, doktor, dan doktor terapan menjadi pemicu hal tersebut (Kemenrisekdikti, 2019). Penekanan publikasi ilmiah tersebut ditujukan untuk mengkomunikasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas, untuk menjadi dasar penelitian lanjutan di masa depan, meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi pada skala nasional dan internasional, sekaligus berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peningkatan daya saing bangsa (Kemenrisekdikti, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi yang telah diteliti dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu (1) keterampilan komunikasi secara umum, (2) keterampilan komunikasi lisan dan tertulis, serta (3) keterampilan komunikasi dalam bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris (lihat Tabel 2).

Pembahasan

Keterampilan Komunikasi Secara Umum

Penelitian ini menemukan bahwa mayoritas artikel atau sebanyak 71% dari artikel membahas *communication skills* secara umum dan tidak membahas jenis-jenis keterampilan komunikasi (lihat Tabel 2). Sebanyak 60% artikel membahas keterampilan komunikasi secara umum oleh akuntan atau praktisi. Sisanya sebesar 40% membahas keterampilan komunikasi secara umum oleh mahasiswa akuntansi. Semua artikel memiliki satu kesamaan yang menekankan bahwa keterampilan komunikasi merupakan keterampilan yang penting dan harus dimiliki. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa keterampilan komunikasi merupakan keterampilan teratas yang paling dibutuhkan oleh para pemberi kerja (Anand, 2017; Ghani & Suryani, 2020; Muhammad, 2005). Di sisi lain, penelitian terdahulu juga menemukan bahwa keterampilan komunikasi merupakan keterampilan yang diinginkan oleh managing partner, manajer, supervisor dan senior auditor dalam rekrutmen (Atichasari, 2018; Prayanthi & Nelwan, 2019).

Communication skills merupakan suatu keterampilan yang dibutuhkan oleh akuntan dan telah disorot pada banyak penelitian (Byrne & Pierce, 2007; Parker & Warren, 2017; Siriwardane & Durden, 2014; Stone & Parker, 2013). Akuntan membutuhkan *communication skills* yang baik saat berinteraksi dan membangun hubungan yang dapat dipercaya oleh kolega di berbagai lini bisnis (Burns & Baldvinsdottir, 2005). Hasil-hasil penelitian terdahulu memberikan gambaran betapa pentingnya atribut *communication skills* bagi para lulusan akuntansi untuk memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *communication skills* sangat penting dimiliki lulusan dalam memasuki dunia kerja (Morgan, 1997; Siriwardane & Durden, 2014; L. M. Wahyuni et al., 2018). *Communication skills* harus dimiliki lulusan akuntansi secara komprehensif karena dunia bisnis saat ini mengharuskan lulusan untuk berkomunikasi secara virtual, tatap muka, informal dan formal pada tingkat nasional maupun internasional, dengan orang-orang dari berbagai budaya dan generasi. Dalam bisnis, *communication skills* sangat penting untuk mencapai kinerja pekerjaan yang baik (Conrad & Newberry, 2012) dan mempermudah mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Meskipun disebut sebagai keterampilan yang paling dicari atau dibutuhkan, pihak pemberi kerja menemukan bahwa *communication skills* merupakan keterampilan yang kurang dikuasai oleh lulusan baru, khususnya keterampilan komunikasi lisan (Jackson, 2014).



Tabel 2. Ringkasan penelitian tentang keterampilan komunikasi yang diterbitkan antara tahun 2005 hingga 2021

| Tahun Terbit | Nama Jurnal | Sinta Score | Responden | Keterampilan Komunikasi yang Diteliti | Temuan |
|--------------|--|-------------|--|--|---|
| 2018 | JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi | S3 | Praktisi yang mempunyai kewenangan menerima lulusan akuntansi (managing partner, manajer, supervisor dan senior auditor) | <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi lisan dan tulisan• Komunikasi dalam bahasa asing | <ul style="list-style-type: none">• Salah satu kategori <i>soft skill</i> yang paling diinginkan KAP atau pemberi kerja selain pengetahuan akuntansi adalah keterampilan komunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa asing khususnya bahasa Inggris |
| 2020 | Jurnal ASET (Akuntansi Riset) | S2 | Iklan lowongan pekerjaan | <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi dalam bahasa asing | <ul style="list-style-type: none">• Keterampilan interpersonal dan komunikasi (<i>intepersonal and communication skills</i>) merupakan keterampilan yang paling dibutuhkan oleh akuntan di Indonesia• Kemampuan untuk menguasai bahasa asing merupakan keterampilan yang paling dibutuhkan oleh akuntan |
| 2005 | Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia | S2 | Akuntan publik | <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi secara umum | <ul style="list-style-type: none">• Keterampilan komunikasi auditor merupakan keterampilan dasar dalam menggabungkan berbagai informasi menjadi produk akhir berupa opini audit |
| 2017 | Jurnal Kajian Akuntansi | S2 | Auditor, mahasiswa, akuntan pendidik | <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi secara umum | <ul style="list-style-type: none">• Terdapat perbedaan persepsi antara auditor, mahasiswa akuntansi dan akuntan pendidik dalam hal kemampuan berkomunikasi yang harus dimiliki oleh seorang auditor• Auditor dan akuntan pendidik menganggap komunikasi merupakan salah satu atribut yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor, sedangkan mahasiswa akuntansi hanya menganggap penting atribut komunikasi |
| 2019 | Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia | S2 | Praktisi akuntansi dan departemen keuangan | <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi secara umum | <ul style="list-style-type: none">• Keterampilan komunikasi merupakan keterampilan tertinggi kedua yang harus dimiliki lulusan akuntansi |
| 2021 | Jurnal Riset Akuntansi | S3 | Lulusan dan profesional akuntan | <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi secara umum | <ul style="list-style-type: none">• Kompetensi yang penting dan perlu diadaptasi oleh tenaga akuntansi saat menghadapi Fase Disruption meliputi kemampuan atau keahlian |



| Tahun Terbit | Nama Jurnal | Sinta Score | Responden | Keterampilan Komunikasi yang Diteliti | Temuan |
|--------------|------------------------------------|-------------|-----------|--|---|
| 2021 | dan Keuangan E-jurnal Akuntansi | S3 | Mahasiswa | <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi secara umum | teknis di bidang akuntansi, teknologi informasi dan komunikasi serta kemampuan implementasi di bidang <i>soft skill</i> <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi merupakan salah satu variabel indikator <i>soft skill</i>, dimana <i>soft skill</i> memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0• Meningkatnya <i>soft skill</i> seorang akuntan diiringi juga oleh meningkatnya kesiapan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 |



Keterampilan Komunikasi Lisan dan Tertulis

Hasil penelitian menemukan bahwa hanya ada satu artikel atau 14% dari artikel yang membahas tentang keterampilan komunikasi lisan (lihat Tabel 2). Artikel tersebut menyebutkan bahwa salah satu kategori *soft skills* yang paling diinginkan kantor akuntan publik atau pemberi kerja selain pengetahuan akuntansi adalah keterampilan komunikasi lisan (Atichasari, 2018). Artikel yang ditemukan menyebutkan bahwa salah satu kategori soft skill yang paling diinginkan KAP (Kantor Akuntan Publik) atau pemberi kerja selain pengetahuan akuntansi adalah keterampilan komunikasi lisan (Atichasari, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa keterampilan komunikasi lisan adalah keterampilan yang paling dihargai dalam survei pemberi kerja (Montano et al., 2001). Akademisi dan praktisi juga sepakat bahwa penguasaan keterampilan komunikasi lisan sangat penting dalam penyelesaian pekerjaan akuntansi, dan untuk lulusan baru dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam memperoleh pekerjaan (Gray, 2010). Hal ini penting untuk diperhatikan bagi lulusan akuntansi dalam memasuki dunia kerja. Lulusan akuntansi sering tidak memiliki keterampilan komunikasi yang cukup untuk memenuhi tuntutan dunia kerja, khususnya di bidang komunikasi lisan (Courtis & Zaid, 2002; Gray, 2010; Zaid & Abraham, 1994). Akan tetapi, kepercayaan diri dalam keterampilan komunikasi lisan dapat meningkat sejalan dengan kemajuan karir dan pertumbuhan pengalaman di tempat kerja (Gray, 2010).

Keterampilan komunikasi lisan harus dimiliki oleh seorang akuntan untuk melakukan tugas-tugas komunikasi. Penelitian terdahulu menyebutkan tugas-tugas komunikasi lisan akuntan, diantaranya adalah menyampaikan pesan atau informasi, melakukan pertemuan dalam tim atau kelompok kecil dan menjawab pertanyaan klien (Atichasari, 2018). Keterampilan komunikasi lisan akuntan dalam perusahaan terjadi baik secara formal melalui laporan presentasi maupun informal dalam berbagai cara, yaitu melalui diskusi yang timbul dari laporan yang telah dibuat, berpartisipasi aktif dalam rapat, dan komunikasi atas tugas mengawasi staf (Hall, 2010).

Keterampilan komunikasi lisan menjadi tantangan tersendiri bagi seorang akuntan, karena akuntan tidak hanya mengumpulkan laporan yang telah dibuatnya saja, tetapi terkadang juga harus melaporkannya dengan cara mempresentasikannya (Carr et al., 2006). Komunikasi lisan seorang akuntan sering terjadi dengan manajer (Hall, 2010). Untuk menyelesaikan beberapa masalah yang terjadi, manajer cenderung mengandalkan komunikasi lisan antarpribadi daripada laporan yang dibuat oleh akuntan (Ditillo, 2004; Hall, 2010).

Penelitian ini juga hanya menemukan satu artikel yang membahas tentang keterampilan komunikasi tertulis, yang menjadi satu kesatuan dengan keterampilan komunikasi lisan. Kategori keterampilan komunikasi tertulis tersebut tidak dijelaskan secara lebih lanjut seperti halnya keterampilan komunikasi lisan. Praktisi dan akademisi akuntansi setuju bahwa lulusan akuntansi harus memiliki keterampilan komunikasi tertulis yang efektif (Jones, 2011; Kavanagh & Drennan, 2008; Russell et al., 2000; Sriram & Coppage, 1992). Penelitian lain menunjukkan bahwa banyak lulusan akuntansi yang kurang menguasai keterampilan ini (Christensen & Rees, 2002; Jones, 2011). Penelitian terdahulu yang meneliti topik yang sama, menyebutkan tugas keterampilan komunikasi tertulis, yaitu menyiapkan dokumen kerja (Morgan, 1997; Smith, 2005). Di sisi lain, penelitian terdahulu lainnya menyebutkan dengan detail bahwa keterampilan komunikasi tertulis yang paling penting meliputi mengorganisasikan pesan secara efektif dalam kalimat atau paragraf, menulis dengan jelas dan tepat, menggunakan ejaan dan tata bahasa yang benar, mendokumentasikan pekerjaan secara lengkap dan akurat, mengedit dan merevisi kalimat dengan cermat (Riley & Simons, 2016).

Keterampilan Komunikasi dalam Bahasa Asing

Tabel 2 menunjukkan terdapat dua artikel atau 29% dari artikel yang membahas mengenai keterampilan komunikasi dalam bahasa asing. Artikel tersebut menunjukkan kurangnya keterampilan komunikasi dalam bahasa asing, khususnya bahasa Inggris lulusan akuntansi di Indonesia. Artikel



tersebut juga menunjukkan kurangnya keterampilan komunikasi dalam bahasa asing, khususnya bahasa Inggris lulusan akuntansi di Indonesia. Hal tersebut kurang memenuhi kualifikasi yang diharapkan oleh KAP (Atichasari, 2018). Di sisi lain, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan menguasai bahasa asing merupakan keterampilan yang paling dibutuhkan di iklan lowongan kerja untuk akuntan (Ghani & Suryani, 2020).

Rendahnya keterampilan berbahasa Inggris menjadi salah satu masalah krusial bagi akuntan (Prasetyo et al., 2017), karena akuntan di Indonesia tidak dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat. Adanya dampak globalisasi yang tidak bisa dicegah, membuat semua lini bisnis termasuk akuntan harus menguasai keterampilan komunikasi dalam bahasa asing. Hal tersebut untuk membangun komunikasi yang efektif dengan rekan kerja yang berasal dari negara asing (Cornick et al., 2010). Penguasaan keterampilan dalam bahasa asing juga dapat mempersiapkan lulusan akuntansi untuk bersaing dalam dunia bisnis internasional (Damayanti & Maharani, 2011). Sebagai contoh di Selandia Baru, para akuntan imigran mengidentifikasi bahwa keterampilan Bahasa Inggris mereka dianggap sebagai salah satu hambatan terbesar untuk mendapatkan pekerjaan (Li & Campbell, 2009). Pemberi kerja percaya bahwa kemampuan bahasa mereka tidak cukup memadai untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Terlepas dari kenyataan bahwa memiliki keterampilan komunikasi dalam bahasa Inggris yang baik sangat penting, tidak dapat disangkal bahwa terdapat banyak mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemahiran bahasa Inggris dan kurangnya motivasi dalam berlatih bahasa (Simbolon, 2015). Hal ini terjadi karena bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa asing di Indonesia (Nugroho, 2020). Padahal penguasaan keterampilan komunikasi dalam bahasa Inggris merupakan jaminan untuk mendapatkan pekerjaan yang menjanjikan (Nartiningrum & Nugroho, 2020), termasuk bidang akuntansi. Selain itu, permintaan tenaga kerja profesional pada tahun 2030 diprediksi meningkat sebanyak tiga kali lipat dari dekade terakhir (Handayani, 2015). Perusahaan mengharapkan agar lulusan akuntansi mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris bisnis. Sementara perguruan tinggi mengajarkan bahasa Inggris akademik. Ketidakkampuan lulusan akuntansi untuk menulis surat atau laporan dalam bahasa Inggris bisnis adalah suatu kelemahan (Ismail, 2018).

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pertanyaan “Bagaimana *Communication Skills* Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan: Dua Dekade Studi di Indonesia?”. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, hanya ditemukan satu artikel yang membahas tentang keterampilan komunikasi lisan dan tulisan. Keterampilan komunikasi lisan dan tulisan merupakan keterampilan yang paling diinginkan KAP dan pemberi kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa keterampilan komunikasi lisan adalah keterampilan yang paling dihargai dalam survei pemberi kerja. Selanjutnya, peneliti hanya menemukan dua artikel yang membahas keterampilan komunikasi dalam bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris. Seorang akuntan disarankan mempunyai keterampilan komunikasi dalam bahasa asing. Hal tersebut untuk membangun komunikasi yang efektif dengan rekan kerja yang berasal dari negara asing.

Berdasarkan hasil analisa dari tujuh artikel tentang *communication skills*, sebagian besar artikel membahas *communication skills* secara umum dan tidak menjelaskan aspek-aspek komunikasi secara detail. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas *communication skills* secara detail, agar aspek keterampilan komunikasi teridentifikasi dengan jelas dan lebih fokus. Penelitian ini terbatas pada proses menganalisa data. Peneliti masih melakukan analisa data secara manual. Hal ini menyebabkan pengelompokan data sesuai dengan konsistensi peneliti yang dapat bersifat subjektif. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan software pengolah data agar pengumpulan dan analisa data dapat dilakukan lebih cepat, tidak memakan banyak waktu. Selain itu, software pengolah data dapat menganalisa lebih banyak data. Di samping itu, data penelitian ini hanya bersumber dari jurnal akuntansi dan *accounting*, sehingga penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan



penelitian ini dengan mengambil data dari lebih banyak jurnal, misalnya jurnal bisnis, auditing, keuangan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abayadeera, N., & Watty, K. (2014). The expectation-performance gap in generic skills in accounting graduates: Evidence from Sri Lanka. *Asian Review of Accounting*, 22(1), 56–72. <https://doi.org/10.1108/ARA-09-2013-0059>
- Al-Samarraie, H., Teo, T., & Abbas, M. (2013). Can structured representation enhance students' thinking skills for better understanding of E-learning content? *Computers and Education*, 69, 463–473. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2013.07.038>
- Alhossini, M. A., Ntim, C. G., & Zalata, A. (2020). Corporate Board Committees and Corporate Outcomes: An International Systematic Literature Review and Agenda for Future Research. *SSRN Electronic Journal*, 1–91. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3614878>
- Ali, I. M., Kamarudin, K., Suriani, N. A., Saad, N. Z., & Afandi, Z. 'Arifah M. (2016). Perception of Employers and Educators in Accounting Education. *Procedia Economics and Finance*, 35(16), 54–63. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00009-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00009-5)
- Anand, D. (2017). Persepsi Auditor, Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan Pendidik terhadap Atribut Keahlian yang harus dimiliki Auditor Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 116–132. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.780>
- Andrews, J. D., & Sigband, N. B. (1984). How Effectively Does the “New” Accountant Communicate? Perceptions by Practitioners and Academics. *The Journal of Business Communication*, 21(2), 15–24. <https://doi.org/10.1177/002194368402100202>
- Anthony, S., & Garner, B. (2016). Teaching soft skills to business students: An analysis of multiple pedagogical methods. *Business and Professional Communication Quarterly*, 79(3), 360–370. <https://doi.org/10.1177/2329490616642247>
- Arianto, Z., & Tarmizi, T. (2013). Kajian Spesifikasi Keahlian Akuntansi pada Kurikulum Penyelenggara Program Diploma 3 Akuntansi di Indonesia. *Jurnal EKSOS*, 9(1), 12–22.
- Arni, Muhammad. (2016). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara**
- Atichasari, A. S. (2018). Studi Empiris Persepsi Kantor Akuntan Publik Terhadap Peranan Karakteristik soft Skill Lulusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 147–158. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.671>
- Awayiga, J. Y., Onumah, J. M., & Tsamenyi, M. (2010). Knowledge and skills development of accounting graduates: The perceptions of graduates and employers in Ghana. *Accounting Education*, 19(1–2), 139–158. <https://doi.org/10.1080/09639280902903523>
- Beard, D., Schwieger, D., & Surendran, K. (2007). Incorporating soft skills into accounting and MIS curricula. *SIGMIS-CPR 2007 - Proceedings of the 2007 ACM SIGMIS CPR Conference: The Global Information Technology Workforce*, 179–185. <https://doi.org/10.1145/1235000.1235040>
- Bowden, J. A., & Masters, G. N. (1993). *Implications for Higher Education of a Competency-Based Approach to Education and Training*. June, 199. <http://books.google.com/books?id=E9FuNAAACAAJ&pgis=1%5Cnhttp://hdl.voced.edu.au/10707/142466>
- Braun, G. F., Tesch, D., & Colton, D. (2005). The Student-Professor Research Relationship: Examining IS Employer Skills Expectations. *Information Systems Education Journal*, 3(42), 1–12.
- Bui, B., & Porter, B. (2010). The expectation-performance gap in accounting education: An exploratory study. *Accounting Education*, 19(1–2), 23–50. <https://doi.org/10.1080/09639280902875556>
- Burns, J., & Baldvinsdottir, G. (2005). An Institutional Perspective of Accountants' New Roles—the



- Interplay of Contradictions and Praxis. *European Accounting Review*, 14(4), 725–757. <https://doi.org/10.1080/09638180500194171>
- Byrne, S., & Pierce, B. (2007). Towards a More Comprehensive Understanding of the Roles of Management Accountants. *European Accounting Review*, 16(3), 469–498. <https://doi.org/10.1080/09638180701507114>
- Camacho, L. (2015). The Communication Skills Accounting Firms Desire in New Hires. *Journal of Business and Finance Librarianship*, 20(4), 318–329. <https://doi.org/10.1080/08963568.2015.1072895>
- Carr, S., Chua, F., & Perera, H. (2006). University Accounting Curricula: The Perceptions Of An Alumni Group. *Accounting Education*, 15(4), 359–376. <https://doi.org/10.1080/09639280601011040>
- Chaffer, C., & Webb, J. (2017). An evaluation of competency development in accounting trainees. *Accounting Education*, 26(5–6), 431–458. <https://doi.org/10.1080/09639284.2017.1286602>
- Christensen, D. S., & Rees, D. (2002). An Analysis of the Business Communication Skills Needed By Entry-Level Accountants AN ANALYSIS OF THE BUSINESS ENTRY-LEVEL ACCOUNTANTS. *Mountain Plains Journal of Business and Technology Volume*, 3(1), 61–75.
- Christoffersen, J. (2013). A Review of Antecedents of International Strategic Alliance Performance: Synthesized Evidence and New Directions for Core Constructs. *International Journal of Management Reviews*, 15(1), 66–85. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2012.00335.x>
- Conrad, D., & Newberry, R. (2012). Identification and Instruction of Important Business Communication Skills for Graduate Business Education. *Journal of Education for Business*, 87(2), 112–120. <https://doi.org/10.1080/08832323.2011.576280>
- Cornick, M. F., Gassler, V. R., & Albertson, J. T. (2010). The Value of Foreign Language Skills for Accounting and Business Majors. *Journal of Education for Business*, 66(3), 161–163. <https://doi.org/10.1080/08832323.1991.10117462>
- Courtis, J. K., & Zaid, O. A. (2002). Early Employment Problems Of Australian Accounting Graduates: An Exploratory Study. *Accounting Forum*, 26(3&4), 320–339. <https://doi.org/10.1111/1467-6303.00092>
- Damayanti, R., & Maharani, A. (2011). Kebutuhan Penguasaan Bahasa Asing pada Mahasiswa Universitas Paramadina dalam Era Globalisasi. *Media Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 24(3).
- Ditillo, A. (2004). Dealing With Uncertainty In Knowledge-Intensive Firms: The Role Of Management Control Systems As Knowledge Integration Mechanisms. *Accounting, Organizations and Society*, 29, 401–421. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2003.12.001>
- Drysdale, M. T. B., McBeath, M. L., Johansson, K., Dressler, S., & Zaitseva, E. (2016). Psychological Attributes and Work-Integrated Learning: An International Study. *Higher Education, Skills and Work- Based Learning*, 6(1), 20–34.
- Germanou, E., Hassall, T., & Tournas, Y. (2009). *Students ' perceptions of accounting profession : work value approach*. 17(2), 136–148. <https://doi.org/10.1108/13217340910975279>
- Ghani, M. A., & Suryani, A. W. (2020). Professional Skills Requirements for Accountants: Analysis of Accounting Job Advertisements. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 212–226. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/26202/13627>
- Gray, F. E. (2010). Specific Oral Communication Skills Desired In New Accountancy Graduates. *Business Communication Quarterly*, 73(1), 40–67. <https://doi.org/10.1177/1080569909356350>
- Grayston, S. J., Griffith, G. S., Mawdsley, J. L., Campbell, C. D., & Bardgett, R. D. (2001). Accounting for variability in soil microbial communities of temperate upland grassland ecosystems. *Soil Biology and Biochemistry*, 33(4–5), 533–551. [https://doi.org/10.1016/S0038-0717\(00\)00194-2](https://doi.org/10.1016/S0038-0717(00)00194-2)
- Hairi, F., Toe, M. N. A., & Razzaly, W. (2011). Employers' Perception On Soft Skills Of Graduates:



- A Study Of Intel Elite Soft Skill Training. *International Conference on Teaching & Learning in Higher Education*, 8(3), 1–8.
- Hall, M. (2010). Accounting Information and Managerial Work. *Accounting, Organizations and Society*, 35(3), 301–315. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2009.09.003>
- Hancock, P., Howieson, B., Kavanagh, M., Kent, J., Tempone, I., & Segal, N. (2009). Accounting for the future: More than numbers: Volume 1 Final report. In *Learning* (Vol. 1).
- Handayani, T. (2015). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Era Global. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), 53–64.
- Herawati, N., & Bandi, B. (2019). Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 103–120. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.13012>
- Herbert, I. P., Rothwell, A. T., Glover, J. L., & Lambert, S. A. (2020). Does the changing world of professional work need a new approach to accounting education? *Accounting Education*, 0(0), 1–25. <https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1827446>
- Howcroft, D. (2017). Graduates' vocational skills for the management accountancy profession: exploring the accounting education expectation-performance gap. *Accounting Education*, 26(5–6), 459–481. <https://doi.org/10.1080/09639284.2017.1361846>
- Hsieh, H. F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative Health Research*, 15(9), 1277–1288.
- IAI. (2008). *Standar Pendidikan International IFAC*. IAI. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-8>
- IFAC. (2019). *Handbook of International Education Pronouncements*. IFAC (International Federation of Accountants).
- Ilias, A., Razak, M. Z. A., Yunus, N. K. Y., & Razak, S. F. F. A. (2012). How Accounting Students Perceived Towards Teamwork Skills. *Journal of Education and Vocational Research*, 3(12), 387–398. <https://doi.org/10.22610/jevr.v3i12.94>
- Irafahmi, D. T. (2019). Assessing the Relevance of Undergraduate Auditing Education: A Scoping Review. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.9114>
- Ismail, T. (2018). Kesenjangan Harapan Keterampilan Yang Dimiliki Oleh Sarjana Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2), 138–147. <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i2.4251>
- Jackling, B., & De Lange, P. (2009). Do accounting graduates' skills meet the expectations of employers? a matter of convergence or divergence. *Accounting Education*, 18(4–5), 369–385. <https://doi.org/10.1080/09639280902719341>
- Jackson, D. (2014). Business Graduate Performance In Oral Communication Skills And Strategies For Improvement. *The International Journal of Management Education*, 12(1), 22–34. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2013.08.001>
- Jones, C. G. (2011). Written and computer-mediated accounting communication skills: An employer perspective. *Business Communication Quarterly*, 74(3), 247–271. <https://doi.org/10.1177/1080569911413808>
- Kavanagh, M. H., & Drennan, L. (2008). What skills and attributes does an accounting graduate need? Evidence from student perceptions and employer expectations. *Accounting and Finance*, 48(2), 279–300. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2007.00245.x>
- Kemenrisekdikti. (2019). *Sarana Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa*. https://lp3m.unud.ac.id/img/admin/post_attc/f7a06ca2bfc2133a7d477d045e7aad09.pdf
- Kemenristekdikti. (2018). *Menelusuri Jurnal Pemasaran Terakreditasi SINTA*. <https://pujasintara.perpusnas.go.id/seri-penelusuran-referensi/menelusuri-jurnal-pemasaran-terakreditasi-sinta/>
- KKNI. (2015). *KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA* (pp. 1–9). Direktorat Jendral



Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

- Klibi, M. F., & Oussii, A. A. (2013). Skills and Attributes Needed for Success in Accounting Career: Do Employers' Expectations Fit with Students' Perceptions? Evidence from Tunisia. *International Journal of Business and Management*, 8(8). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n8p118>
- Komala, A. R. (2015). Kajian atas Perbedaan atas Akuntansi Konvensional dengan Akuntansi Syariah (Review antar Jurnal). *Jurnal Riset Akuntansi*, VII(2), 22–35.
- Krippendorff, K. (2004). Content Analysis An Introduction To Its Methodology. In *Sage Publications* (2nd ed.). <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.31.3460>
- Kuang, T., & Tin, S. (2010). Analisis Perkembangan Riset Akuntansi Keperilakuan Studi Pada Jurnal Behavioral Research In Accounting (1998-2003). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 122–133.
- Langgeng, A. (2012). Pengukuran Konservatisme Akuntansi: Sebuah Literatur Review. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 100–105. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.547>
- Li, M., & Campbell, J. (2009). Accessing employment: Challenges faced by non-native english-speaking professional migrants. *Asian and Pacific Migration Journal*, 18(3), 371–395. <https://doi.org/10.1177/011719680901800303>
- Lin, Z. J., Xiong, X., & Liu, M. (2005). Knowledge base and skill development in accounting education: Evidence from China. *Journal of Accounting Education*, 23(3), 149–169. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2005.06.003>
- López-Duarte, C., Vidal-Suárez, M. M., & González-Díaz, B. (2016). International Business and National Culture: A Literature Review and Research Agenda. *International Journal of Management Reviews*, 18(4), 397–416. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12070>
- Low, M., Botes, V., Rue, D. Dela, & Allen, J. (2016). Accounting Employers' Expectations -The Ideal Accounting Graduates. *Journal of Business Education & Scholarship of Teaching*, 10(11), 36–57. <http://www.ejbest.org>
- Low, M., Samkin, G., & Liu, C. (2013). Accounting Education and the Provision of Soft Skills: Implications of the recent NZICA CA Academic requirement changes. *Journal of Business Education & Scholarship of Teaching* Low, 777(11), 1–33. <http://www.ejbest.org>
- Majid, S., Liming, Z., Tong, S., & Raihana, S. (2012). Student reflection as a tool for assessing standards. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, 2(2), 1036–1042.
- Maryana, F., Ridhawati, R., & Elmoulika, I. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin Tentang Expectation Gap Dan Tanggung Jawab Auditor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Nasional Banjarmasin*, 10(1), 125–141.
- Mathews, M. R. (2001). The way forward for accounting education? A comment on Albrecht and Sack "A Perilous Future." *Accounting Education*, 10(1), 117–122. <https://doi.org/10.1080/09639280110050277>
- Mohamed, E. K. A., & Lashine, S. H. (2003). Accounting Knowledge and Skills and the Challenges of A Global Business Environment. *Managerial Finance*, 29(7).
- Monroe, G. S., & Woodliff, D. R. (1993). The Effect of Education on the Audit Expectation Gap. *Accounting and Finance*, May, 63–78.
- Montano, J. L. A., Donoso, J. A., Hassall, T., & Joyce, J. (2001). Vocational Skills in the Accounting Professional Profile: The Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) Employers' Opinion. *Accounting Education*, 10(3), 299–313. <https://doi.org/10.1080/09639280210122339>
- Moore, T., & Morton, J. (2017). The myth of job readiness? Written communication, employability, and the 'skills gap' in higher education. *Studies in Higher Education*, 42(3), 591–609. <https://doi.org/10.1080/03075079.2015.1067602>
- Morgan, G. J. (1997). Communication Skills Required by Accounting Graduates: Practitioner and



- Academic Perceptions. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1), 93–107. <https://doi.org/10.1080/096392897331514>
- Muhammad, R. (2005). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Komunikasi dalam Tim Audit. *JAAI*, 9(2), 127–142.
- Mustikawati, R. I., Nugroho, M. A., Setyorini, D., Novi, A., Yushita, A. N., & Timur, R. P. (2016). Analisis Kebutuhan Soft Skill Dalam Mendukung Karir Alumni Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(2), 13–20.
- Nartiningrum, N., & Nugroho, A. (2020). Developing English Teaching Materials for Accounting Students: An ESP Approach. *Professional Journal of English Education*, 3(4), 434–442.
- Nealy, C. (2005). Integrating Soft Skills Through Active Learning In The Management Classroom. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 2(4), 2–7. <https://doi.org/10.19030/tlc.v2i4.1805>
- Nguyen, T. H. H., Ntim, C. G., & Malagila, J. K. (2020). Women on corporate boards and corporate financial and non-financial performance: A systematic literature review and future research agenda. *International Review of Financial Analysis*, 71(March), 101554. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101554>
- Nugroho, A. (2020). Content and Language Integrated Learning Practice in English for Accounting Course. *IJET*, 9(2), 172–181.
- Paolini, A. (2015). Enhancing teaching effectiveness and student learning outcomes. *The Journal of Effective Teaching*, 15(1), 20–33. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eue&AN=102152590&site=ehost-live&scope=site>
- Parker, L. D., & Warren, S. (2017). The Presentation of The Self and Professional Identity: Countering the Accountant's Stereotype. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 30(8), 1895–1924. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2016-2720>
- Plant, K., Barac, K., & Sarens, G. (2019). Preparing Work Ready Graduates Skills Development Lessons Learnt From Internal Audit Practice. *Journal of Accounting Education*, 48, 33–47. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.06.001>
- Prasetyo, H., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2017). Profesionalisme Akuntan Pendidik: Perspektif Atau Triger Kualitas Lulusan Akuntansi Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(9), 32–53.
- Prayanthi, I., & Nelwan, M. L. (2019). Accounting Graduates' Competences. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 23(1), 30–38.
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Jurnal FEB Unsoed*, 5, 124–152.
- Rahmawati, I., & Suryani, A. W. (2021). An Exploration of Indonesian Accounting Education Practices. *Journal of Accounting and Business Education*, 6(1), 32–48.
- Ramlall, S. (2014). The Value of Soft-Skills in the Accounting Profession: Perspectives of Current Accounting Students. *Advances in Research*, 2(11), 645–654. <https://doi.org/10.9734/air/2014/11000>
- Reinsch, N. L., & Shelby, A. N. (1997). What Communication Abilities Dp Practitioners Need? Evidence from MBA Students. *Business Communication Quarterly*, 60(4), 7–29.
- Riley, T. J., & Simons, K. A. (2013). Writing in the Accounting Curriculum: A Review of the Literature with Conclusions for Implementation and Future Research. *Issues in Accounting Education*, 28(4), 823–871. <https://doi.org/10.2308/iace-50491>
- Riley, T. J., & Simons, K. A. (2016). The Written Communication Skills That Matter Most for Accountants. *Accounting Education*, 25(3), 239–255. <https://doi.org/10.1080/09639284.2016.1164066>



- Robles, M. M. (2012). Executive Perceptions of the Top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453–465. <https://doi.org/10.1177/1080569912460400>
- Ruky, Achmad S. (2014). *Menjadi executive manajemen sdm profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Russell, K. a, Kulesza, C. S., Albrecht, W. S., & Sack, R. J. (2000). Charting the Course Through a Perilous Future. *Management Accounting Quarterly*, 2, 4–11. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=12102318&site=ehost-live&scope=site>
- Schulz, B. (2008). The Importance of Soft Skills: Education beyond academic knowledge. *Journal of Language and Communication*, 2(March), 146–155. <http://ir.polytechnic.edu.na/handle/10628/39%5Cnhttp://www.hgsitebuilder.com/files/writeable/uploads/hostgator427959/file/ijars209.pdf%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/03797720802522627%5Cnhttp://www.lifeskills.vcu.edu/lifeskills.html%5Cnhttp>
- Se Tin, S. T., Agustina, L., & Meyliana, M. (2017). A new classification of topics in behavioral accounting: Current research direction from BRIA journal in the past 10 years. *Journal of Business and Retail Management Research*, 11(3), 47–58.
- Shauki, E. R., & Benzie, H. (2014). Enhancing Students Oral Presentation Skills : Observation Based on Undergraduate Accounting Students). *Asia Pacific Journal of Accounting and Finance*, 43–58.
- Siegel, G. (2000). Skills Needed for Entry-Level Management Accounting Positions. *Practice Analysis*, April, 79–80. http://jwuri.imanet.org/pdf/Skills_Needed_for_Entry-Level_Mgmt_Acct_Positions.pdf
- Simbolon, N. E. (2015). Using the CBI Method in Teaching English in an Indonesian University. *PertanikavJournals Social Sciences & Humanities*, 23(4), 1211–1224.
- Simons, Peter. (2016). *Akuntan Harus Menguasai Kemampuan Komunikasi*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/346695/akuntan-harus-menguasai-kemampuan-komunikasi>
- Siriwardane, H. P., & Durden, C. H. (2014). The Communication Skills of Accountants: What we Know and the Gaps in our Knowledge. *Accounting Education*, 23(2), 119–134. <https://doi.org/10.1080/09639284.2013.847329>
- Smith, G. (2005). Communication Skills are Critical for Internal Auditors. *Managerial Auditing Journal*, 20(5), 513–519. <https://doi.org/10.1108/02686900510598858>
- Soyomukti, Nurani. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Spinks, N., & Wells, B. (1995). Quality Communication : A Key To Quality Leadership. *Training for Quality*, 3(2), 14–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/09684879510087486>
- Sriram, R. S., & Coppage, R. E. (1992). A Comparison of Educators and CPA Practitioners Views on Communication Training in the Accounting Curriculum. *Journal of Applied Business Research*, 8(3).
- Stinson, S. (2015). Searching for evidence: continuing issues in dance education research. *Research in Dance Education*, 16(1), 5–15. <https://doi.org/10.1080/14647893.2014.950642>
- Stone, G., & Parker, L. D. (2013). Developing the Flesch Reading Ease Formula for the Contemporary Accounting Communications Landscape. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 10(1), 31–59. <https://doi.org/10.1108/11766091311316185>
- Tan, L. M., & Fawzi, L. (2017). Withdrawn: Employability Skills Required of Accountants. *SHS Web of Conferences*, 34, 06001. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173406001>
- Tempone, I., & Martin, E. (2003). Iteration between theory and practice as a pathway to developing generic skills in accounting. *Accounting Education*, 12(3), 227–244. <https://doi.org/10.1080/0963928032000128485>
- Thang, P. V. ., & Wongsurawat, W. (2016). Higher Education , Skills and Work-Based Learning



Article information : To cite this document : “*Social Innovation Education: Towards a Framework for Learning Design*”, *Higher Education, Skills and Work- Based Learning*, 6(2), 146–161.

- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14, 207–222. <https://doi.org/10.1080/16258312.2014.11517339>
- Utami, V. (2019). Teacher’s Difficulties in Teaching Oral Communication Skills in Indonesia: A Comparative Literature Review. *Linguists: Journal Of Linguistics and Language Teaching*, 5(2), 16–28.
- Wahyuni, E. T., Puspitasari, G., & Puspitasari, E. (2020). Has IFRS improved Accounting Quality in Indonesia? A Systematic Literature Review of 2010-2016. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/jai.2101135>
- Wahyuni, L. M., Ambara Jaya, I. M. S., & Suarta, I. M. (2018). Keterampilan Komunikasi Yang Dibutuhkan Pasar Kerja Bidang Akuntansi: Studi Iklan Lowongan Kerja. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(3), 142. <https://doi.org/10.31940/jbk.v14i3.1096>
- Wanyama, S., Burton, B., & Helliard, C. (2009). Frameworks underpinning corporate governance: Evidence on ugandan perceptions. *Corporate Governance: An International Review*, 17(2), 159–175. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2009.00730.x>
- Wijaya, A. L. (2013). KINERJA SOSIAL DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (LITERATUR REVIEW). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 2(1), 55–59.
- Wijaya, H. (2018). *Ringkasan dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif (Prof. Burhan Bungin)*. <https://repository.sttjaffray.ac.id/media/publications/269013-ringkasan-dan-ulasan-buku-analisis-data-6688d091.pdf>
- Yu, S., Tatiana Churyk, N., & Chang, A. (2013). Are Students Ready for Their Future Accounting Careers? Insights From Observed Perception Gaps Among Employers, Interns, and Alumni. *Global Perspectives on Accounting Education*, 10, 1–15.
- Yudhiyati, R. (2020). Pendidikan Akuntansi Forensik Di Indonesia: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 60–68.
- Zaid, O. A., & Abraham, A. (1994). Communication Skills In Accounting Education: Perceptions Of Academics, Employers And Graduate Accountants. *Accounting Education*, 3(3), 205–221. <https://doi.org/10.1080/09639289400000020>